

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Seluruh umat manusia khususnya umat muslim tidak mengenal jenis kelamin apapun semuanya memiliki kewajiban dalam mentransfer pesan-pesan keislaman kepada seluruh umat. Dakwah bukan lah tanggung jawab individu ataupun kelompok namun dakwah menjadi tanggung jawab bersama yang dapat dilakukan baik itu melalui khitabah, kitabah maupun i'lam. Setiap muslim memiliki kewajiban untuk melakukan dakwah menggunakan berbagai cara. Baik melalui kegiatannya yang dilakukan setiap hari, keterampilan yang dimilikinya atau bahkan melalui profesinya (Syamsuddin, 2016:9). Mengapa penyebaran kegiatan dakwah harus dijadikan sebagai suatu hal yang esensial dan perlu mendapatkan perhatian lebih, karena jika kegiatan dakwah tidak ada islam tidak akan menyebar dan diterima oleh seluruh umat manusia (Yasin,2005:22).

Sebagaimana yang telah kita ketahui bersama bahwasannya dakwah dipahami sebagai ajakan maupun seruan untuk insyaf atau berubah untuk menciptakan kehidupan yang lebih baik, mau itu terhadap diri sendiri maupun orang secara umum (Arif, 2020:113). Namun dalam hal ini dakwah tidak hanya terbatas pada meningkatkan pemahaman mengenai agama atau meningkatkan tingkah laku saja melainkan secara luas dakwah ini harus

berlangsung secara efektif sehingga kebermanfaatannya dapat dirasakan di dalam seluruh aspek kehidupan.

Dakwah tidak serta merta berjalan, namun disamping dakwah itu yang penting untuk dilakukan adalah memiliki tujuan untuk menciptakan perubahan yang positif di diri manusia dengan meningkatnya keimanan. Selain itu juga peran atau tujuan dakwah ialah agar kehidupan umat islam lebih tertata sehingga menjadi lebih harmonis dan lebih meningkatnya ukhuwah Islamiyah di dalam dirinya masing-masing.(Thohir, 2012:243).

Berkaitan dengan dakwah ini telah dipaparkan pula dalam Al-Quran dimana didalamnya di jelaskan bahwa bagaimana teknik berdakwah dengan beberapa metode. Yaitu tertera pada surat An-Nahl ayat 125, yang berbunyi:

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ
أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk “(Al-Qur’an Kemenag, QS. An-Nahl:125)

Semakin hari perkembangan teknologi semakin pesat, percepatan yang tidak bisa tertahan dan dicegah menjadi sebuah fenomena yang dapat kita rasakan bersama. Oleh sebab itu dakwah di era sekarang ini mesti bisa menyesuaikan dengan berbagai bentuk kemajuan yang ada supaya masyarakat dapat menerima dengan baik dakwah yang disampaikan.

Dakwah menjadi suatu proses interaksi, yang mana dalam hal ini seorang mubaligh menyampaikan pesan-pesan keislaman kepada mad'u baik itu kepada kelompok atau perorangan.

Di era sekarang ini, sebagian besar remaja di Indonesia lebih menyukai budaya barat mulai dari gaya hidup, trend kekinian hingga musik. Dan banyak sekali yang menjadikan budaya barat sebagai kiblat dalam hidupnya, yang menurut mereka adalah seni yang dapat menambah kebahagiaan pada diri mereka tanpa berfikir bagaimana efek samping yang dapat ditimbulkan karena musik dapat mempengaruhi emosi, pikiran dan perilaku individu (Observasi). Musik menjadi salah satu cara untuk mengekspresikan perasaan dan berkembang saat ini dan memiliki potensi jangkauan audiens yang lebih luas, termasuk generasi muda. Tidak sedikit orang yang berusaha untuk membuat sajian musik yang dapat dinikmati oleh banyak orang. Salah satunya adalah dengan lirik lagu bernuansa islami yang semakin berkembang, populer dan digandrungi oleh semua kalangan masyarakat baik dari anak kecil hingga orang dewasa (Sidi, 1998:39).

Hal tersebut menjadi sebuah gebrakan yang terus mengalami perubahan di zaman sekarang khususnya bagi para da'i. Biasanya banyak da'i yang berdakwah hanya di acara-acara besar atau formal seperti pengajian, acara keislaman atau di sekolah-sekolah namun sedikit sekali yang berdakwah di kampung-kampung pemukiman kecil. Padahal di zaman sekarang kegiatan dakwah dapat dilaksanakan melalui berbagai macam metode atau cara dan dapat didengar di mana saja melalui berbagai macam

media. Mulai dari Instagram, TV, radio, facebook, youtube dan lain sebagainya dan dari situlah muncul salah satunya strategi dakwah baru yaitu dakwah dengan melalui media lagu-lagu bernuansa Islami (Kabir,2021). Oleh karena itu diharapkan dengan adanya kemudahan tersebut dapat menjadi alat yang memudahkan para penyiar islam dapat menyampaikan pesan-pesan islam baik berupa perintah atau muatan muatan islam demi kemaslahatan umat.

Kegiatan berdakwah bukanlah suatu hal yang mudah, didalam menjalankan kegiatan dakwah pastinya menghadapi tantangan-tantangan yang sebisa mungkin harus mampu kita lewati. Kendati demikian tantangan dalam berdakwah mesti kita hadapi dengan memanfaatkan berbagai media agar apa yang menjadi tujuan dan makna dakwah dapat tercapai sesuai dengan harapan dan kebaikan umat (Bahri, 2005:10). Disamping itu juga agar dakwah dapat terlaksana baik maka harus memperhatikan unsur-unsur dakwah yang ada yang mana sebagaimana yang kita ketahui bersama bahwasannya dakwah ini memiliki lima unsur. Yang pertama adalah da'i merupakan orang yang menyampaikan pesan dakwah kepada audiens atau mad'u. kedua adalah adanya materi, materi ini berisi mengenai pesan-pesan keislaman, ketikaga yaitu metode, yang mana merupakan cara yang ditempuh ketika akan menyampaikan pesan dakwah. Empat yaitu media, yang mana merupakan aspek pendukung agar dakwah dapat tersampaikan dengan baik. Dan yang kelima yaitu mad'u yang mana merupakan objek dakwah yang menerima pesan dakwah dari da'i. Tidak

lupa juga dengan pengelolaan dan manajemen yang baik agar semua elemen mampu bersinergi dalam mensyiarkan ajaran-ajaran islam (Ahmad, 1994:56).

Oleh karena itu musik dalam hal ini ikut mengambil peran dalam ikut serta menyebarkan ajaran-ajaran islami melalui nada dan syair-syair yang membawa ketenangan. Dengan adanya dobrakan lagu-lagu yang isinya bertemakann religi atau keislaman sebagai media dakwah diharapkan masyarakat dapat menjadi tersadar dan menjadi salah satu metode yang efektif untuk meningkatkan ketaqwaan kepada Allah SWT.

Salah satu musisi yang berkomitmen mengusung dakwah melalui lirik lagunya mencerminkan nilai-nilai, keyakinan, dan pengalaman umat Islam dalam kehidupan sehari-hari ialah Ziyad Nasyid. Ziyad merupakan salah satu group vocal islami asal Bandung yang didirikan pada bulan Agustus tahun 2013. Dimulai dengan dari sebuah ajang pencarian bakat, sebagai seorang produser dan juga lead vocal Fajar Febian yang menjadi salah satu anggota merekrut beberapa orang lagi untuk bergabung bersama di Ziyad Nasyid. Diantaranya Iman Irawan, Reza Fauzi dan juga Andri Baihaqi menjadi bagian dari group vocal islami Ziyad Nasyid. Kemudian setelah beberapa bulan pada tahun 2014 M Debbi Rizky bergabung menjadi anggota ke-5 dalam group vocal tersebut. Hal tersebut menciptakan warna dan suasana baru bagi group musik tersebut (wawancara).

Dalam melakukan penelitian ini pastinya peneliti berusaha semaksimal mungkin agar apa yang diteliti menghasilkan penelitian yang

terbaik, begitupun dalam menentukan objek dalam penelitian. Dalam penelitian ini Ziyad Nasyid menjadi objek penelitian karena peneliti mempunyai ketertarikan dalam musik nasyid. Dan Ziyad Nasyid menjadi salah satu grup nasyid yang menarik minat peneliti karena kekonsistennya yang terus berkarya dan berdakwah melalui lagu jenis nasyid. Selain itu, Seni, termasuk musik, memiliki potensi besar sebagai alat dakwah yang efektif. Melalui karya-karya seni seperti lagu-lagu dakwah, pesan-pesan agama dapat disampaikan dengan cara yang kreatif dan inspiratif dan nasyid merupakan salah satu bentuk musik yang pastinya sudah dikenal terkhusus bagi umat islam, dalam hal ini peneliti memiliki keinginan untuk mengetahui seperti apa Ziyad Nasyid menggambarkan nilai-nilai agama melalui karyanya dalam memberikan pengaruhnya bagi para muslim dengan menganalisis lirik dan pesan dakwah yang terkandung di dalamnya.

“ZIYAD” sendiri dalam Bahasa Arab berarti “Bertambah”. Nama Ziyad dilatarbelakangi karena adanya harapan dapat menambah hal-hal yang positif bagi kehidupan. Maka dari itu harapan besar dibuatnya Ziyad Nasyid ini agar dapat menambahkan sesuatu yang baik bagi kehidupan para pendengarnya dan umat islam pada umumnya.

Pada tanggal 7 Juni 2014, Group Vokal Ziyad mengeluarkan single pertamanya secara resmi yang mana sigle tersebut berjudul “Taubatku”. Lagu yang di rilis pada tahun 2014 tersebut telah ditonton oleh 13.000 (Youtube Musik Positif Indonesia, 2014) penonton di kanal Youtubena yang bernama Musik Positif Indonesia dan mendapatkan tanggapan yang

baik dari para pendengarnya. Single perdana tersebut merupakan karya dari Revaditia Evan Jazaka yang mana didalamnya terdapat pula penampilan tausiyah yang mana merupakan da'i muda asal Bandung yaitu Ustadz Deden Nugraha. Single pertama tersebut menjadi single yang sarat dengan penghambaan kepada Allah dan juga permohonan maaf kepada-Nya. Single ini dikemas dengan versi pop hasil kreasi dari arranger Ivan Venna. Video klip nyapun di hasilkan dari pemikirann seorang munsyid senior yaitu Nazar Hawari. Yang dalam proses pembuatan video klip ini berperan sebagai sutradara dan videographer. Disamping lagu taubatku Ziyad Nasyid juga memiliki sigle yang dikenal seperti berjudul Biarkan Hujan dan Apalah-apalah yang mana seluruh lagu mendapatkan respon yang baik dari para pendengarnya dan tidak sedikit juga yang merasa tersadarkan (wawancara).

Ziyad Nasyid juga pernah tampil di beberapa event diantaranya dalam acara Islamic Festival pada bulan April tahun 2014 bertempat di Graha Manggala Siliwangi, Islamic Book Fair pada bulan Mei 2014 di Landmark Braga Bandung, Indonesia Hijab Fest, Mei 2014 di Sasana Budaya Ganesha Bandung dan kegiatan-kegiatan lain seperti pada saat perayaan hari besar islam, pernikahan, seminar dan acara islami lainnya.

Per tahun 2024 Ziyad Nasyid memiliki pengikut sebanyak 1.624 diinstagram dengan username nya bernama @Ziyadindonesia dan jumlah postingan sebanyak 296 postingan. Ziyad nasyid juga pernah meraih juara sebagai Best Group dalam ajang Bandung Nasyid Award pada tahun 2016. Hal tersebut menjadi sebuah penghargaan yang membanggakan.

Maka dari itu penelitian ini merupakan studi lapangan yang dalam pencarian data awal melalui wawancara serta dari berbagai jurnal dan sumber lainnya. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dipandang perlu untuk dilakukan penelitian dalam lagu-lagu karya Ziyad Nasyid.

Oleh karena itu, penulis melakuksan penelitian untuk menindak lanjuti hal tersebut yang dituangkan dalam penelitian yang berjudul **“LAGU RELIGI SEBAGAI MEDIA DAKWAH ISLAM (Analisis Isi Syair pada Lagu Karya Ziyad Nasyid)”**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan pada latar belakang diatas maka dapat dirumuskan bahwa inti dari permasalahan yang akan di analisis dalam penelitian ini berfokus pada:

1. Bagaimana pesan dakwah yang terdapat pada konsep lirik-lirik lagu Ziyad Nasyid?
2. Bagaimana keterkaitan antara pesan dakwah pada lirik lagu Ziyad Nasyid dengan visualisasi dalam musik video mereka?
3. Bagaimana simbol-simbol yang terdapat pada musik video Ziyad Nasyid?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana pesan dakwah yang terdapat pada konsep lirik-lirik lagu karya Ziyad Nasyid.

2. Untuk mengetahui keterkaitan antara visualisasi pada musik video lagu Ziyad Nasyid dengan pesan dakwah yang terdapat pada lirik-lirik lagu mereka.
3. Untuk mengetahui simbol-simbol apa saja yang terdapat pada musik video Ziyad Nasyid.

D. Kegunaan Penelitian

Dengan dibuatnya penelitian ini peneliti berharap agar dapat bermanfaat tidak hanya bagi diri sendiri namun juga dapat bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan. Kegunaan penelitian ini diantaranya, yaitu:

1. Kegunaan Akademis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan baru yang berkaitan dengan dakwah menggunakan teori kesenian khususnya seni musik. Selain itu hasil dari penelitian ini juga diharapkan bisa menjadi rujukan sebagai kajian bagaimana peran lagu religi sebagai salah satu metode dakwah islam.

2. Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan memberikan pemahaman bagi masyarakat khususnya yang memiliki minat dalam seni musik, bahwa musik dapat dijadikan sebagai media dalam berdakwah islam. Dan bagi para penggiat dakwah yang memilih metode seni musik sebagai media dakwahnya.

E. Landasan Pemikiran

Landasan pemikiran merupakan pondasi yang menjadi dasar pijakan dalam kegiatan proses seseorang dalam berfikir. Dalam hal ini landasan pemikiran menjadi pola acuan dalam berfikir agar lebih memperkuat kejelasan antara landasan masalah dengan konsep, teori atau ide-ide dasar yang dirumuskan, yang nantinya juga disandarkan pada beberapa hasil penelitian sebelumnya dan relevan dengan penelitian ini.

1. Landasan Teoritis

Teori utama yang digunakan oleh peneliti adalah teori media Marshall McLuhan yang mana ia merupakan salah satu tokoh terkenal dengan penelitiannya terkait budaya yang populer di tahun 1960-an. Teori ini merupakan teori yang mendeskripsikan bagaimana media mempengaruhi terhadap berbagai aspek seperti pemikiran, tingkah laku, dan juga budaya masyarakat. McLuhan juga dikenal dengan ungkapannya yakni “The medium is the message” (Rulli, 2014) yang mana dapat dipahami bahwasannya media sangat berpengaruh dibandingkan apa atau pesan apa yang disampaikan. Dalam teori ini Marshall McLuhan berargumen karena pengaruh media begitu besar maka terdapat tiga konsep diantaranya media selalu ada di kehidupan masyarakat, media mampu mempengaruhi pemikiran masyarakat, dan mampu menyatukan suatu masyarakat dengan masyarakat yang lain (Kompas, 2022). Hal ini menjadi keterkaitan dengan masalah yang diangkat dalam

penelitian ini dimana media dalam hal ini adalah lagu religi berperan sebagai media dalam menyampaikan dakwah-dakwah islam.

Agar penelitian dapat lebih mudah, peneliti menggunakan teori pendukung yaitu dengan menggunakan teori Harold D. Lasswell yang mana dalam teori tersebut beliau mendeskripsikan bagaimana proses dari komunikasi *Who Says what In Which Channel To Whom With What Effect* (Deddy, 2005:62) yang apabila dijabarkan maka terdapat lima unsur komunikasi yang saling berkaitan, diantaranya:

- a. Sumber, adalah komunikator atau pihak yang melakukan komunikasi.
- b. Pesan, merupakan sebuah symbol baik itu verbal maupun nonverbal yang mewakili gagasan sumber dan disampaikan kepada penerima.
- c. Media, merupakan mediator atau alat yang dipakai dalam kegiatan komunikasi yang dilakukan oleh sumber (komunikator) kepada penerima (komunikan)
- d. Penerima, adalah komunikan atau pihak yang menerima pesan yang disampaikan oleh sumber (komunikator)
- e. Efek, merupakan pengaruh yang dirasakan oleh penerima setelah mendapatkan pesan dari sumber, misalnya adanya perubahan sikap, terhibur, atau bertambahnya pengetahuan.

Dalam pengerjaannya penelitian ini juga didukung dengan menggunakan analisis semiotika. Yang mana diketahui

bahwasannya ilmu semiotika ini merupakan metode analisis yang dimanfaatkan dalam mencari tahu makna yang terdapat pada suatu tanda. Semiotika diartikan juga sebagai salah satu pengajaran yang memberikan pemahaman kepada manusia mengenai suatu tanda pada objek tertentu. Analisis semiotika yang digunakan ialah analisis semiotika Roland Barthes, yang mana menurut Ia semiotika merupakan ilmu yang dapat dimanfaatkan dalam memaknai sebuah tanda (Bambang, 2013:73). Bahasa menjadi suatu susunan dari sebuah tanda yang memiliki pesan-pesan tertentu pada masyarakat. Tanda disini juga selain berupa bahasa dapat berupa gerak tubuh, mimik wajah, dialog, gambar, not musik dan lain sebagainya. (Alex, 2003: 63).

2. Kerangka Konseptual

Pada dasarnya konsep merupakan sebuah istilah yang mendeskripsikan mengenai suatu gejala tertentu. Agar dapat memahai mengenai penelitian yang akan diteliti, maka dari itu peneliti menjelaskan mengenai konsep judul penelitian ini.

Musik sendiri merupakan hasil dari karya cipta baik itu berupa bunyi ataupun suara yang didalamnya terdapat irama. Nada dan juga keselarasan (Jamalus, 2008:11). Musik tidak jarang digunakan sebagai salah satu media dalam menyampaikan pesan-pesan kepada umum. Yang tujuannya disesuaikan dengan kebutuhan bisa sebagai bentuk pengekspresian perasaan baik itu perasaan senang, sedih,

bangga dan lain-lain. musik juga dijadikan sebagai media dakwah islam atau syiar agama, percintaan dan juga kisah hidup seseorang. Dakwah melalui seni khususnya seni musik sudah banyak dilakukan oleh para da'i atau para musisi dengan menggunakan lirik-lirik mengenai keislaman dengan berbagai aliran musik. Seperti dangdut, pop, nasyid, qosidah dan bahkan aliran rock pun dapat dijadikan sebagai media dakwah islam (Tajiri, 2015:122)

Kegiatan dakwah tidak akan dapat diterima dengan baik bila tidak adanya media yang menjadi sebuah unsur yang mensukseskan kegiatan dakwah islam. Media dakwah merupakan salah satu unsur yang dapat membantu da'i dalam melakukan kegiatan dakwah agar berjalan lebih efektif serta efisien. Media membantu memudahkan kebutuhan juga kegiatan sehingga memudahkan penggunaannya. Dalam hal ini musik menjadi salah satu media yang digunakan sebagai media dalam penyebaran dakwah islam.

Dakwah secara etimologis berasal dari Bahasa Arab yaitu *Da'a-Yad'u-Da'watan* (Yunus, 1989:127) yang memiliki arti seruan dan atau ajakan. Sementara itu secara terminologis dakwah merupakan menyeru dan mengajak rang lain dan diri sendiri agar senantiasa mengikuti seluruh perintah Allah SWT dan menjauhi segala larangan-Nya. Sementara itu menurut Toha Yahya Umar memaparkan bahwasannya dakwah dibagi kedalam dua pengertian yaitu dakwah umum, yang berarti pengetahuan yang menjelaskan

cara-cara seperti apa menarik perhatian mad'u untuk menyetujui suatu pendapat atau pekerjaan. Sementara itu secara khusus, dakwah merupakan ajakan kepada manusia dengan cara yang baik dan bijaksana sesuai dengan perintah Allah SWT. Untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.

F. Kajian Terdahulu yang Relevan

Dalam melakukan penelitian dibutuhkan penelitian-penelitian terdahulu yang dapat dijadikan inspirasi oleh penulis. Hasil penelitian terdahulu yang dijadikan sebagai kajian tentunya memiliki persamaan dan perbedaan. Pada penelitian ini, penulis akan meneliti tentang **“LAGU RELIGI SEBAGAI MEDIA DAKWAH ISLAM (Analisis Isi Syair pada Lagu Karya Ziyad Nasyid)”**. Maka penulis melakukan tinjauan pustaka pada beberapa penelitian sebelumnya dan juga beberapa website perguruan tinggi khususnya mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam yang berkaitan dengan penelitian yang penulis lakukan untuk dijadikan sebagai referensi. Skripsi-skripsi tersebut diantaranya:

1. Skripsi **“DANGDUT SEBAGAI MEDIA DAKWAH ISLAM (Analisis Pesan Dakwah pada Lirik-Lirik Lagu Rhoma Irama dalam Album Bergadang)”**, yang ditulis oleh Asep M. Ramdan. Isi skripsi ini menggambarkan bagaimana dangdut dapat berperan sebagai salah satu media dakwah di jaman sekarang. Lirik-lirik lagu yang dibawakan oleh Rhoma Irama, skripsi ini memusatkan pokok bahasannya pada lagu-lagu Rhoma Irama dalam Album Bergadang.

2. Skripsi “PESAN DAKWAH SABAR PADA LIRIK LAGU BAND ARMADA (Analisis Isi Harold D. Lasswell)”, yang ditulis oleh Muhammad Dzikri Fachrizal. Yang mana skripsinya berisi mengenai konteks dakwah sabar dalam lagu-lagu Band Armada. Dimana beliau dalam hal ini menekankan dan memberikan referensi bagi siapapun yang ingin berdakwah melalui jalur seni salah satunya seni musik.
3. Skripsi ”PESAN TAUHID DALAM LIRIK LAGU OPICK ALBUM CAHAYA HATI TAHUN 2008”, yang ditulis oleh Tri Jayadi Setyawan. Dalam skripsinya berisi peneliti memaparkan bagaimana penyanyi opick mencoba untuk mengajak para pendengar agar sadar bahwa Allah itu berada di dekat hamba-Nya. Dimana terdapat hal yang harus di implementasikan oleh para kaum muslimin yaitu mengenai tauhid. Dalam hal ini juga peneliti mengklasifikasikan tauhid kepada tiga yaitu tauhid Uluhiyah, Rububiyah dan Asma’Wa Shifat. Yang di analisis pada seluruh lagu opick dalam album Cahaya Ilahi.

Tabel 1.1 Penelitian yang Relevan

No.	Penulis	Judul Penelitian	Jenis dan Tahun	Persamaan	Perbedaan dan pembaruan
1.	Asep M. Ramdan.	DANGDUT SEBAGAI MEDIA	Skripsi, 2016	Tema Penelitian	Perbedaan, objek

		<p>DAKWAH ISLAM (Analisis Pesan Dakwah pada Lirik- Lirik Lagu Rhoma Irama dalam Album Begadang)</p>			<p>penelitiannya sementara. Pembaruan, terdapat analisis juga terhadap musik video dari objek penelitian</p>
2.	<p>Muhammad Dzikri Fachrizal</p>	<p>PESAN DAKWAH SABAR PADA LIRIK LAGU BAND ARMADA (Analisis Isi Harold D. Lasswell)</p>	<p>Skripsi, 2021</p>	<p>Tema penelitian</p>	<p>Perbedaan, Fokus dan metode Penelitian. Pembaruan, Ditambahkan terori baru terkait media</p>
3.	<p>Tri Jayadi Setyawan.</p>	<p>PESAN TAUHID</p>	<p>Skripsi, 2013</p>	<p>Tema penelitian</p>	<p>Perbedaan,</p>

		DALAM LIRIK LAGU OPICK ALBUM CAHAYA HATI TAHUN 2008			Objek penelitian dan fokus penelitian. Pembaruan, Tidak terbatas hanya pada pesan tauhid.
--	--	---	--	--	---

G. Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian yang dilakukan pada penelitian ini adalah menentukan objek penelitian, metode penelitian, jenis dan sumber data, Teknik pengumpulan data, serta analisis data.

1. Lokasi Penelitian

Di dalam buku Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi Prakteknya, Sukardi memaparkan bahwa lokasi penelitian ialah tempat yang menjadi berlangsungnya aktivitas penelitian sampai dapat terpecahkannya masalah. Dalam penelitian ini, lokasi yang peneliti gunakan hingga proses penelitian ini ialah di Perum Griya Permata Tanjungsari. Yang mana merupakan kediaman salah satu anggota dari grup musik Ziyad Nasyid yaitu kang Iman Irawan

2. Paradigma dan Pendekatan

Paradigma adalah seperangkat konsep yang saling berkaitan antara satu dengan yang lainnya secara logis dan menciptakan suatu kerangka pemikiran yang bermanfaat untuk memahami dan menjabarkan kenyataan atau suatu permasalahan yang sedang dihadapi

(Ahmad,2012:89). Dalam hal ini paradigma merujuk pada kerangka pemikiran atau pandangan dunia yang mendasari pendekatan penelitian dengan paradigma konstruktivisme atau interpretative karena fokus pada pemahaman makna subsektif yang diberikan oleh individu terhadap fenomena.

Pendekatan penelitian ini merujuk kepada bagaimana strategi dan juga metode yang digunakan dalam mengumpulkan dan menganalisis data. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, pendekatan ini akan menekankan pada pengumpulan data deskriptif dan analisis terhadap konten lirik lagu dengan tujuan untuk memahami makna dan tema yang terkandung di dalamnya. Ini melibatkan teknik seperti analisis teks, tematik, atau naratif untuk mengeksplorasi pesan-pesan agama yang disampaikan melalui lagu-lagu tersebut.

3. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti memakai metode kualitatif deskriptif yang berarti penelitian yang dimaksudkan untuk memahami kejadian atau fenomena mengenai apa yang dialami oleh subjek peneliti. Baik itu motivasi, tindakan, persepsi, perilaku dan lain sebagainya. Secara efektif dan dengan menggambarkan menjadi Bahasa dan kata-kata, pada konteks yang ilmiah dengan metode alamiah yang beragam (L.J Moleong, 2011:6).

Penelitian kualitatif sendiri berarti penelitian secara ilmiah terkait suatu fenomena agar dapat dipahami dari sudut pandang sosial dengan

menyelami proses komunikasi diantara peneliti dan juga fenomena yang akan diteliti (Haris, 2010: 9-10). Maka dari itu pendekatan kualitatif dapat mendeskripsikan atau memberi gambaran mengenai konsep lagu dan proses analisis isi yang ada pada lagu-lagu Ziyad Nasyyid.

4. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data

Jenis data yang digunakan yaitu jenis data kualitatif. Data diambil dari memahami konteks tema, Proses pembuatan, tujuan, motivasi, karakteristik, lirik lagu, latar belakang dan pemilihan kata dari lagu Ziyad Nasyyid. Jenis data telah berkorelasi dengan rumusan masalah dari penelitian ini yang menuju pada objek penelitian. Menurut (I.j. Moleong, 2011:112) data utama pada jenis data kualitatif ialah tindakan, kata-kata dan tambahan lainnya.

b. Sumber Data

Sumber data ialah dari mana subjek mengambil data. Baik itu bisa berupa tempat pengamatan, bertanya atau membaca mengenai data yang dibutuhkan. Dalam hal ini peneliti membaginya kedalam 2 sumber data, yakni:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang bersumber dari sumber yang asli dari asal datanya dengan melalui analisis isi dan wawancara dan mengamati penampilannya. Dalam penelitian ini sumber data primer berasal dari lirik-lirik lagu

karya Ziyad Nasyid baik berupa lagu atau musik videonya yang terdapat pada kanal youtube mereka yang bernama @Ziyad Indonesia yang ada sejak 23 Oktober 2018 dengan jumlah subscriber sebanyak 163 subscriber per tahun 2024 dan juga beberapa lagunya yang di publikasikan di akun Youtube @Musik Positif Official, diantaranya lagu yang berjudul biarkan hujan dan taubatku. Selain itu juga media sosial Instagramnya yang bernama @ziyadindonesia.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data pendukung dari data primer, atau didapat dari sumber lain seperti buku mengenai objek penelitian, karya ilmiah, artikel, majalah, dan studi kepustakaan lain yang mendukung dan berkaitan dengan penelitian. Dalam hal ini data sekunder diambil dengan wawancara kepada salah satu anggota Ziyad Nasyid yaitu kang Iman.

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan peneliti dalam mengumpulkan berbagai sumber data yang telah didapatkan. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data ini ialah dengan wawancara, mendengar, membaca, mencatat, mengolah data dan mengetahui biografi atau kepustakaan.

A. Observasi

Nasution mengartikan observasi merupakan dasar bagi seluruh ilmu pengetahuan. Ilmuwan dapat menemukan penemuan-penemuan baru atas dasar data yang diperoleh berupa fakta yang diperoleh dilapangan dengan melakukan observasi. Kegiatan observasi melibatkan kemampuan dari penglihatan, pancaindra, pendengaran maupun penciuman. Dalam hal ini observasi dilakukan agar mendapatkan informasi sesuai fakta dilapangan.

B. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu cara mengumpulkan data dengan cara membuat pertanyaan-pertanyaan yang nantinya diajukan secara lisan kepada narasumber atau responden. Wawancara menjadi salah satu metode pendukung dalam mendapatkan data terkait penelitian. Wawancara yang dilakukan penulis ialah wawancara secara langsung kepada narasumber yang mana merupakan salah satu anggota dari Ziyad Nasyid.

C. Kepustakaan

kepustakaan merupakan materi yang ditulis dan dipublikasikan oleh berbagai penulis. Bisa itu buku, makalah, artikel atau dalam konteks akademik misalnya seperti skripsi, tesis, disertasi atau penelitian lainnya.

Dalam hal ini kepustakaan dijadikan sebagai sumber data yang merupakan semua bacaan yang berkaitan dengan musik khususnya lagu religi dan juga mengenai media dakwah islam.

D. Dokumentasi

Selain dilakukannya observasi, wawancara dan juga studi pustaka fakta terkait suatu informasi juga bisa didapatkan melalui bentuk lain yaitu arsip foto, surat, jurnal dan lain-lain. Sehingga data yang didapatkan bersumber dari dokumesntasi. Baik itu dokumen harian atau dokumen resmi. dalam hal ini peneliti menganalisis dokumentasi berupa video yang terdapat pada Youtube Ziyad Nasyid.

6. Teknik Penelitian Keabsahan Data

Dalam mengolah data menggunakan penelitian kualitatif. Dengan menyusun data yang akan dipaparkan, dianalisis yang disatukan dengan dikumpulkannya data. Proses dalam menganalisis berjalan sebelum, selama, dan setelah di lapangan. Yang terdiri dari: Uji Kredibilitas, uji transferability, uji dependability, dan uji comfirmability. (Sugiyono, 2008:365-375)

a. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas ini melalui beberapa tahapan, diantaranya

- Perpanjangan pengamatan, yang berarrti kembalinya lagi peneliti ke lapangan untuk mengobservasi dan

mewawancara sumber data yang ditemui ataupun baru.yang dalam hal ini peneliti dating untuk menyaksikan secara langsung penampilan Ziyad Nasyid.

- Meningkatkan Ketekunan, yang berarti melakukan pengamatan secara teliti dan saling bersambung. Dalam hal ini peneliti membaca terkait sumber-sumber yang membahas Ziyad Nasyid agar dapat direkam secara pasti dan juga tersistem.
- Triangulasi, atau mengecek data diri objek yang ada di berbagai sumber, dengan berbagai cara dan rentang waktu. Dalam hal ini peneliti menanyakan secara langsung kepada salah satu personil Ziyad Nasyid yakni Kang Iman Irawan.
- Dengan referensi, melalui wawancara, foto dan studi pustaka.

b. Uji Transferability

Uji transferability merupakan tes untuk menguji seberapa besar kemungkinan hasil penelitian ini dapat diterapkan dalam objek yang lain. Oleh sebab itu peneliti berusaha semaksimal mungkin membuat penelitian yang terstruktur, sistematis dan mudah dipahami dan dapat diputuskan apakah penelitian ini dapat diterapkan pada objek yang lain atau tidak.

c. Uji Dependability

Yaitu pemeriksaan hasil penelitian yang dibantu oleh dosen pembimbing. Dari mulai menentukan masalah yang dikaitkan dengan teori, lalu menjadi fokus penelitian hingga akhir kesimpulan.

d. Uji Comfirmability

Uji comfirmability dilakukan untuk melihat sejauh mana obyektivitas hasil penelitian yang menjadi poin yang dapat mempengaruhi proses dan hasil penelitian.

